

MAKLOEMAT GUNSEIKAN No. 8

Tentang mendirikan Kenkoku Gakuin dan menerima peladjar-peladjar Kenkoku Gakuin Gakubu.

Peratceran tentang mendirikan Kenkoku Gakuin.

I. *Maksoed dan toedjoean.*

Pada waktoe jang baroe laloe ini, Pemerintah Dai Nippon Teikoku telah mengoemoemkan, bahwa Indonesia diperkenankan akan merdeka dikemoedian hari, jaitoe soeatoe perdjandjian jang telah diberikan dengan tegas bahwa kemerdekaan negara jang berdasarkan bangsa Indonesia akan didirikan dikemoedian hari.

Sesoenggoehnja bahwa negara jang akan merdeka itoe haroeslah negara jang berdasarkan atas peri kemanoesiaan dan kebangsaan serta jang memeneuhi kewadajibanja sebagai anggota dalam lingkoengan keloearga Asia Timoer Raja. Bahkan negara jang sedemikian itoe sekali-kali tidak dapat diartikan atas paham negara jang berdasarkan paham perseorangan atau liberalisme seperti Inggeris dan Amerika jang hingga sekarang masih terdapat, melainkan hanja dapat diartikan dengan paham jang berdasarkan tjita-tjita negara Timoer jang asli.

Oleh karena itoe sebagai langkah pertama oentoek persediaan mendirikan negara baroe itoe, maka Pemerintah hendak mendirikan Kenkoku Gakuin jang maksoednja ialah menanamkan paham-negara baroe jang berdasarkan tjita-tjita Asia Timoer Raja dalam hati sanoebari sekalian pendoedoek di Djawa dan meresapkannja dengan soenggoeh-soenggoeh serta menimboelkan boedi-djasa jang tidak mementingkan diri sendiri, dan jang menjatakan kebaktian kepada oemoem serta poela dilakoekan dengan perboeatan sendiri, dan dengan demikian oentoek mendidik dan memelihara orang-orang tjakap jang akan bergoena dikemoedian hari dan jang mendjadi dasar bagi mendirikan negara baroe.

II. *Nama.*

Kenkoku Gakuin.

III. *Tempat.*

Djakarta, Syuu, Djatinegara Ken, Djatinegara Gun, Pasar Rebo Son (gedoengnja sedang dibikin).

IV. *Soesoenan.*

1. Pada Kenkoku Gakuin ini diadakan 2 Bahagian seperti berikoet, sedang disamping badan ini diadakan Kanri Renseizyo (tempat latihan pegawai negeri).
 - A. Kunrenbu (Bahagian pendidikan);
 - B. Gakubu („ ilmoe).
2. Pada Kunrenbu dididik dan dipelihara pemimpin oetama jang haroes mendjadi soko-geroe bagi kemerdekaan negara dikemoedian hari.
3. Pada Gakubu dididik dan dipelihara orang-orang tjakap jang haroes mendjadi pemimpin bagi kemerdekaan negara dikemoedian hari. Bahagian ini dibagi lagi atas 2 ka:
 - A. Gyooseika (Bahagian tata-oesaha negara);
 - B. Sihooka („ kehakiman).
4. Pada Kanri Renseizyo jang berdiri disamping itoe, oentoek sementara waktoe dilatih pegawai negeri jang baroe diangkat dan jang sedang mendjabat pekerdjaan. Kanri Renseizyo dibagi poela mendjadi 2 Bu, jaitoe:
 - A. Dai I-Bu (Bahagian pertama);
 - B. Dai II-Bu („ kedoea).

Pada Dai I-Bu diadakan latihan tentang pedoman pegawai negeri bagi pegawai negeri jang baroe diangkat dan pada Dai II-Bu diberikan peladjaran-tambahan kepada pegawai negeri jang sedang mendjabat pekerdjaan.

V. *Djoemlah peladjar dan lamanja pendidikan dan latihan.*

1. Djoemlah peladjar pada Kunrenbu paling banjak 50 orang (menoeroet hasil pemilihan jang berdasarkan boedi-peke.ti jang baik); Lamanja pendidikan \pm 1 taioen.
2. Djoemlah peladjar pada Gakubu ialah 150 orang (moelai taioen peladjaran jang kedoea djoemlah itoe mendjadi 300 orang); Lamanja pendidikan 2 taioen.
 - A. Pada Gyooseika djoemlah peladjar itoe ialah 100 orang (moelai taioen peladjaran kedoea djoemlah itoe mendjadi 200 orang);
 - B. Pada Sihooka djoemlah peladjar itoe ialah 50 orang (moelai taioen peladjaran kedoea djoemlah itoe mendjadi 100 orang).
3. Pada Kanri Renseizyo jang berdiri disamping itoe djoemlah peladjar ialah 350 orang (moelai taioen peladjaran jang kedoea 200 orang); Lamanja latinan ialah paling lama 6 boelan.

VI. *Sjarat oentoek masoek sekolah.*

1. Orang jang boleh masoek Kunrenbu ialah mereka jang memenoehi salah satoe sjarat djibawah ini, dan jang dipilih dengan teliti dari antara orang-orang jang boedi-pekertti dan ketjakapannja baik sekali serta jang mempoenjai kemaean jang djoedjoer dan koekoeh oentoek mendirikan negara baroe dan jang diandjoerkan oleh Butyoo, Gaikyokutyoo atau Tihoo Tyookan.
 - A. Orang jang telah tamat bahagian Gakubu atau tamat sekolah tinggi atau orang jang peladjarannja dianggap sederadjat dengan atau lebih dari itoe;
 - B. Orang jang sedang atau pernah mendjabat djabatan s bagai pegawai negeri tinggi atau orang jang kedoeoekannja dalam masjarakat sama deradjatnja dengan pegawai negeri tinggi.
2. Orang jang boleh masoek Gakubu ialah mereka jang memenoehi salah satoe sjarat djibawah ini dan jang telah loeloes oedjian masoek sekolah ini.
 - A. Orang jang telah tamat sekolah menengah tinggi atau orang jang peladjarannja dianggap sederadjat dengan atau lebih dari itoe;
 - B. Orang jang telah loeloes dalam „Oedjian oentoek mendjadi pegawai negeri menengah” atau „Oedjian oentoek mendjadi pegawai negeri tinggi” menoeroet „peratoeran tentang oedjian oentoek mendjadi pegawai negeri di Djawa”;
 - C. Orang jang sedang mendjabat djabatan sebagai pegawai negeri menengah selama lebih dari 3 taioen, atau orang jang mempoenjai pengalaman dalam mendjabat djabatan sebagai pegawai negeri menengah selama lebih dari 4 taioen.
3. Orang jang boleh masoek Kanri Renseizyo ialah seperti berikoet:
 - A. Orang jang boleh masoek Dai I-Bu ialah orang jang diperintahkan memasoeki itoe menoeroet „Peratoeran tentang pengangkatan dan gadji pegawai negeri di Djawa”;
 - B. Orang jang boleh masoek Dai II-Bu ialah pegawai negeri jang sedang mendjabat djabatan dan jang diandjoerkan oleh Butyoo, Gaikyokutyoo atau Tihoo Tyookan jang memerintahnja.

VII. *Perlakoean terhadap peladjar jang soedah tamat.*

1. Perlakoean istimewa tidak diberikan kepada peladjar-peladjar jang telah tamat Kunrenbu, tetapi mereka moengkin dipilih dan diangkat pada djabatan Pemerintah jang penting, dsb.

2. Kepada peladjar jang telah tamat Gakubu diberikan sjarat oentoek diangkat mendjadi pegawai negeri tinggi.
3. Kepada peladjar jang telah tamat Kanri Renseizyo tidak diberikan perlakoean istimewa.

VIII. *Tjara mendjalankan latihan.*

Semoea peladjar haroes tinggal dalam asrama, dan dilatih menoeroet atoeran jang keras dan tertib.

IX. *Biaja peladjaran.*

Ongkos oentoek keperluan latihan dan pemeliharaan peladjar semoeanja dibajar oleh Pemerintah.

X. Waktoe pemboekaan sekolah direntjanakan pada tanggal 29, boelan 4, tahoen Syoowa 20 (2605). (*Hari Raja Tentyoosetu*).

Peratoeran tentang penerimaan peladjar Kenkoku Gakuin Gakubu.

I. *Djoemlah orang jang diterima masoek:*

100 orang oentoek Gyooseika;
50 *) orang oentoek Sihooka.

II. *Tjara pemilihan.*

Pemilihan itoe dilakoekan dengan doea tjara jaitoe terlebih dahoeloe masing-masing Bu- atau Kyokutyoo dan masing-masing Syuutyookan melakoekan pemilihan jang pertama kali dan sesoedahnja maka terhadap orang-orang jang telah dipilih oleh beliau-beliau itoe dilakoekan oedjian pemilihan jang teliti dan djoedjoer pada seloeroehnja oleh Gunseikan.

Demikianlah peladjar-peladjar dipilih.

III. *Oedjian pemilihan jang pertama.*

1. Pengoeroes oedjian itoe: tiap-tiap Butyoo pada Gunseikanbu dan Gaikyokutyoo *) jang ditoendjoekkan oleh Gunseikan serta tiap-tiap Tihoo Tyookan.
2. Waktoe oedjian: tanggal 28, boelan 3.
3. Tempat oedjian: tempat jang ditoendjoekkan oleh masing-masing pengeroes oedjian itoe.
4. Tjara oedjian: tjara oedjian itoe haroes dilakoekan atas pemeriksaan boedi-pekeriti dan pengetahoean tentang ilmoe, akan tetapi seloek-beloeknja haroes menoeroet petoendjoek dari pengeroes oedjian.
5. Sjarat-sjarat pelamar:
 - a. Orang jang telah tamat sekolah menengah tinggi atau orang jang peladjarannja dianggap sederadjaat dengan atau lebih dari itoe;
 - b. Orang jang telah loeloes dalam „oedjian oentoek mendjadi pegawai negeri menengah” atau „oedjian oentoek mendjadi pegawai negeri tinggi” menoeroet „peratoeran tentang oedjian oentoek mendjadi pegawai negeri di Djawa”;
 - c. Orang jang sedang mendjabat djabatan sebagai pegawai negeri menengah selama lebih dari 3 tahoen, atau orang jang mempoenjai pengalaman dalam mendjabat djabatan sebagai pegawai negeri menengah selama lebih dari 4 tahoen.

*) Berlainan dengan jang dioemoemkan dengan berita sebaran. Dalam pada itoe jang berlakoe ialah jang tertjetak disini. *Pim. K.P.*

6. Soerat permohonan oentoek toeroet oedjian.
 - a. Soerat permohonan haroes ditoelis seperti tjontoh jang berikoet;
 - b. Waktoe oentoek memasoekkan soerat permohonan selambat-lambatnja tanggal 26, boelan 3;
 - c. Alamat kantor-kantor jang menerima soerat permohonan:
 1. pelamar pendoedoek oemoem kepada masing-masing Tihoo Tyookan jang bersangkoetan;
 2. pegawai negeri jang sedang mendjabat djabatan kepada Butyoo, Gaikyokutyoo dan Tihoo Tyookan jang bersangkoetan, akan tetapi djika Gaikyokutyoo jang bersangkoetan tidak ditoendjoek sebagai pengoeroes oedjian, soerat permohonan itoe haroes dimadjoekan kepada Tihoo Tyookan.
7. Pengoemoeman tentang hasil oedjian akan dilakoekan oleh pengoeroes oedjian selambat-lambatnja pada tanggal 2, boelan 4.

IV. Tentang oedjian pemilihan jang kedoea.

1. Pengoeroes oedjian ialah Gunseikan.
2. Waktoe oedjian:
 - a. *oedjian toelisan*: moelai djam 9.30, tanggal 10, boelan 4;
 - b. *pemeriksaan boedi-pékerti*: moelai djam 9.30, tanggal 11 dan tanggal 12, boelan 4;
 - c. *pemeriksaan badan*: moelai djam 9.30, tanggal 11 dan tanggal 12, boelan 4.
3. Tempat oedjian (pada waktoe memadjoekan permohonan toeroet oedjian pelamar-pelamar boleh memilih salah satoe tempat jang terseboet dibawah ini):
 - A. Djakarta Tokubetu Si: Sekolah Menengah Tinggi, Menteng 40;
 - B. Surabaya: Sekolah Menengah Tinggi, Darmo;
 - C. Semarang Nihongo Gakkoo, Bodjong;
 - D. Jogjakarta: Sekolah Menengah Tinggi, Kotabaru.
4. Sjarat oentoek toeroet oedjian:
Orang jang telah loeloes pemilihan oedjian jang pertama.
5. Atjara oedjian:
 - a. *Oedjian toelisan*: Sedjarah doenia (termasoek djoega sedjarah Nippon), bahasa Nippon, ilmoe hitoeng (aldjabar, ilmoe oekoer) karangan;
 - b. pemeriksaan boedi-pékerti;
 - c. pemeriksaan badan.
6. Pengoemoeman tentang hasil oedjian akan dilakoekan dengan perantaraan soerat kabar, radio pada tanggal 20, boelan 4 dan dalam Kan Poo.
Selain dari pada itoe kepada orang-orang jang bersangkoetan hal itoe diberitahoekan djoega.

V. Tentang oeroesan jang haroes diperhatikan oleh pelamar-pelamar.

Pada waktoe oedjian ke-1 dan ke-2 pelamar-pelamar haroes membawa soerat keterangan dari kepala kantor jang bersangkoetan jang menjatakan bahwa pelamar sedang mendjabat djabatan atau soerat jang menjatakan tamat sekolah jang penghabisan atau soerat keterangan sematjam itoe.

Djakarta, tanggal 13, boelan 3, tahoen Syoowa 20 (2605).

Gunseikan.

Tjontoh:

Kepada Jth.

Pengoeroes oedjian pertama

Kenkoku Gakuin Gakubu.

Soerat permohonan oentoek toeroet oedjian boeat masoek Kenkoku Gakuin Gakubu.

Jang bertanda tangan dibawah ini mohon soepaja diizinkan masoek Kenkoku Gakuin Gakubu.

Nama:

Tanggal lahir:

Alamat:

Pekerdjaan:

Kebangsaan:

Agama:

Bahagian jang dikehendaki (1) Kehendak pertama:

Kehendak kedoea:

Tempat oedjian kedoea jang dikehendaki (2)

....., tanggal, boelan, tahoen.....

Tanda tangan,

Keterangan:

- (1) „Kehendak pertama” ialah bahagian (ka) jang dikehendaki oleh pelamar dan „kehendak kedoea” ialah kehendak pelamar, djika ia tidak dapat diterima masoek boeat kehendak pertama.

Gyoseika itoe mendidik toeroetama pegawai negeri jang toeroet melakoekan tata-oesaha negara dan orang-orang jang akan bekerdja dalam tata-oesaha negara. Sihooka itoe mendidik toeroetama Sinpakan dan Kensatukan serta orang-orang jang akan bekerdja dilapangan kehakiman.

Maka dari itoe pelamar-pelamar haroes memilih bahagian apa jang mendjadi kehendak pertama dan bahagian apa jang mendjadi kehendak kedoea dan menerangkannja dengan bertoeroet-toeroet.

- (2) Tempat oedjian boleh dipilih salah satoe dari 4 tempat jang berikoet: Djakarta, Semarang, Jogjakarta dan Surabaya.